

## **ABSTRAK**

Kota Lama Semarang merupakan kawasan cagar budaya dimana terdapat beberapa bangunan-bangunan peninggalan pada masa pemerintahan Belanda yang sekarang menjadi aset yang dimiliki Kota Semarang. Perkembangan Kota Lama pada saat ini merupakan sebagai kawasan wisata budaya, dimana hal ini mengakibatkan mulai tumbuhnya beberapa aktivitas-aktivitas baru yang menjadikan Kawasan Kota Lama sebagai kawasan wisata yang memiliki karakteristik. Pemanfaatan Kawasan Kota Lama sebagai kawasan wisata yang menghadirkan nuansa vintage sangat menarik bagi masyarakat sehingga dapat menghidupkan kembali Kota Lama yang sebelumnya sempat mengalami kekosongan. Pertumbuhan cafe-cafe baru menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke Kota Lama, selain itu kegiatan komunitas-komunitas penggiat Kota Lama juga menjadi atraksi wisata yang menarik untuk disaksikan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu karakteristik wisata Kawasan Kota Lama Semarang. Adapun sasaran yang dilakukan guna mencapai tujuan tersebut adalah mengidentifikasi aktivitas wisata yang dilakukan di Kawasan Kota Lama, mengidentifikasi pola pergerakan masyarakat yang mengunjungi Kawasan Kota Lama, dan mengidentifikasi aktivitas dominan yang ada di Kawasan Kota Lama. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif rasionalistik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karakteristik wisata yang terjadi di Kawasan Kota Lama Semarang berdasarkan dengan sisa-sisa bangunan tua peninggalan penjajahan Belanda yang menjadi daya tarik wisata yang dimiliki Kota Lama sekaligus sebagai atraksi penangkap Kota Lama, sedangkan untuk atraksi penahan terdapat cafe-cafe maupun acara pagelaran tradisional yang diadakan di Kawasan Kota Lama Semarang.

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi pemerintah diantaranya program untuk menjaga dan melestarikan Kota Lama dan merumuskan kebijakan yang sesuai dengan karakter Kota Lama. Sedangkan bagi komunitas maupun swasta, diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan Kota Lama dengan program kreatif dan edukatif.

**Kata Kunci: Kota lama, Wisata Sejarah, Pola Pergerakan**

## **ABSTRACT**

*Kota Lama Semarang is a cultural heritage area where there are several heritage buildings during the Dutch government which is now become an asset owned by Semarang City. The development of Kota Lama at this time is as a cultural tourism, where this resulted in the growth of new activities that make Kota Lama as a characteristics tourist area. Utilization of Kota Lama as a tourist area with a vintage feel is very interesting for the community so it can make Kota Lama liven up. The new cafe that built in Kota Lama being a special attraction, moreover the activities of the community of Kota Lama also become an interesting vintage tourist attraction.*

*The purpose of this research is the characteristics of vintage tourism in Kota Lama Semarang. Now the target is done in order to achieve these objectives are to identify tourism activities in Kota Lama, identify patterns of community movements that visit Kota Lama, and identify the dominant activity in Kota Lama. The method in this research using rationalistic qualitative methods.*

*The result of this research is that the vintage tourism characteristic that happened in Kota Lama Semarang is based on the remains of old buildings of the Dutch colonial heritage which became the tourist attraction owned by Kota Lama as well as the attraction of Kota Lama catcher, while for the retaining attraction there are cafes and traditional performances held in Kota Lama Semarang.*

*The recommendations that can be given to the government include programs to maintain and preserve the Kota Lama and formulate policies in accordance with the character of the Kota Lama. As for the community and private, is expected to invite the people to always maintain and preserve the Kota Lama with creative and educational programs.*

**Key words: Kota Lama, Heritage Tourism, Movement Pattern**